

## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS DI SD

Farah Oktaviana<sup>1✉</sup>, Erwin Rahayu<sup>2</sup> & Dian Indihadi<sup>3</sup>

<sup>1✉</sup> Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, [farahoktvn25@upi.edu](mailto:farahoktvn25@upi.edu),

<sup>2</sup> Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, [erwinsaputra@upi.edu](mailto:erwinsaputra@upi.edu),

<sup>3</sup> Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, [dianindihadi@upi.edu](mailto:dianindihadi@upi.edu),

---

### Abstrak

Pembelajaran Bahasa Inggris tidak semua dipelajari di beberapa SD dikarenakan ada perubahan kurikulum revisian dalam mata pelajaran Bahasa Inggris khususnya di SDN Silih Asuh 3 Kota Cirebon. Penelitian ini diajukan untuk memperoleh informasi terkait penggunaan media pembelajaran berbasis power point yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran power point dalam mendukung berlangsungnya proses pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar materi *my dream* (cita –cita) untuk memahami peserta didik dalam kosa kata dan memahami kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan Bahasa Inggris yang dipelajari di kelas IV SDN Silih Asuh 3 Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan data data yang telah didapat dan terkumpulkan sehingga dapat diketahui media pembelajaran yang digunakan sangat mendukung untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris terhadap peserta didik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa nilai sig  $0,00 < 0,05$  artinya penggunaan media pembelajaran berbasis power point dalam pembelajaran Bahasa Inggris efektif, dilihat dari rata-rata kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis power point yaitu 56 meningkat menjadi 78.

### Kata Kunci

: Media, Penggunaan Power Point, Pembelajaran, Bahasa Inggris, Sekolah Dasar

### Abstract

English language learning is not all studied in some elementary schools due to changes in the revised curriculum in English subjects, especially at SDN Silih Asuh 3 Cirebon City. This study was proposed to obtain information related to the use of power point-based learning media which aims to determine the effectiveness of the use of power point learning media in supporting the continuation of the English learning process in elementary schools for my dream (cita–cita) material to understand students in vocabulary and understand words, phrases, and sentences related to English learned in grade IV SDN Silih Asuh 3 Cirebon City. This study uses a quantitative descriptive method that aims to describe the data that has been obtained and collected so that it can be known that the learning media used is very supportive to improve English language skills for students. The results of the study showed that a sig value of  $0.00 < 0.05$  means that the use of power point-based learning media in English learning is effective, judging from the average student learning outcomes before and after using power point-based learning media, which is 56 increased to 78.

### Keywords

: Media, Use of Power Point, Learning, English, Elementary School

---

## **PENDAHULUAN**

Penggunaan media pembelajaran pada proses kegiatan belajar dan mengajar merupakan suatu hal yang sangat penting sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media memiliki peran sebagai fasilitator bagi guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik, sehingga mereka dapat tertarik dengan materi yang dipresentasikan dan mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Media pembelajaran merupakan salah satu sumber informasi yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk mendukung proses pembelajaran didalam kelas (Sari & Sasongko, 2013). Pada era teknologi saat ini, pengintegrasian media pembelajaran dan teknologi merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan lagi karena penggunaan media yang diintegrasikan dengan teknologi dapat menghasilkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan edukatif karena penggunaan teknologi yang diintegrasikan dengan media pembelajaran dapat menghasilkan multimedia yang menjadikan media lebih menarik bagi peserta didik. Media pembelajaran akan membantu siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. (Zumrotun & Syailin, 2020)

Pembelajaran dapat dilakukan atau diartikan sebagai proses mendidik dan melatih agar mencapai hasil belajar yang baik salah satunya adalah menggunakan berbagai metode atau media yang dapat membantu dalam proses penyampaian materi dengan baik (Wiranti and Sutriyani, 2020: 314). Terkait dengan perkembangan teknologi, penggunaan media pembelajaran menjadi beragam, artinya guru dapat menampilkan beragam media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar. Pada konteks pembelajaran Bahasa Inggris, ada beragam media pembelajaran yang telah dirancang dan diintegrasikan dengan teknologi, para guru dapat memilih media yang dibutuhkan, atau merancang sendiri media yang akan digunakan pada pelaksanaan pembelajaran. Manfaat penggunaan media pembelajaran sungguh tidak dapat dipungkiri lagi, seperti penggunaan video selama kegiatan belajar dan mengajar dapat memfasilitasi peserta didik untuk mempelajari Bahasa Inggris. Afifah, dkk (2022)

menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat digunakan untuk membantu siswa yang kesulitan dalam memahami materi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan oleh guru supaya proses pembelajaran di kelas lebih aktif dan meningkatkan pemahaman siswa, salah satunya yaitu menggunakan media pembelajaran berbasis Microsoft Power Point.

Menurut Sukiman (2011: 213) Microsoft Power Point merupakan salah satu produk unggulan *Microsoft Corporation* dalam program aplikasi presentasi yang paling banyak digunakan saat ini. Hal ini dikarenakan banyak kelebihan di dalamnya dengan kemudahan yang disediakan. Pemanfaatan media presentasi ini dapat digunakan oleh pendidik untuk mempresentasikan materi pembelajaran ataupun tugastugas yang akan diberikan. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik. Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, gambar, suara, film, animasi, bahkan link ke internet yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunaannya.

Ada banyak pilihan media pembelajaran yang dapat digunakan di kelas, khususnya dalam pembelajaran di sekolah dasar namun Power point merupakan salah satu pilihan yang paling efektif. Penyajiannya yang menarik adalah salah satu alasan kenapa Power point dikatakan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif, karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto. Hal ini akan lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang disajikan oleh pendidik. Pesan informasi secara visual lebih mudah dipahami peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran.

Power point Interaktif merupakan salah satu media pembelajaran. Media power point adalah salah satu program aplikasi dari Microsoft office yang dirancang untuk

menampilkan program multimedia. Software-software presentasi seperti Microsoft Power Point menggabungkan berbagai jenis media ke dalam suatu paket presentasi yang menarik, yang akan menarik perhatian peserta didik. Media Power point Interaktif merupakan suatu aplikasi yang dirancang untuk melakukan presentasi atau menampilkan yang menarik dengan menggabungkan berbagai jenis media yang mampu menciptakan komunikasi dua arah dan saling berhubungan serta mempunyai timbal balik antara satu dengan satu yang lainnya.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dalam belajar dan minat baru, motivasi serta rangsangan kegiatan belajar. Maka diperoleh hasil bahwa peranan media power point interaktif berbasis digital bisa membantu belajar peserta didik khususnya dikelas empat di sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris. Bahan ajar yang dimuat dalam media power point akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan, sebab tidak hanya mendengar penjelasan dari guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, menanyakan, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain sebagainya .

Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain. Jadi dalam menerapkan belajar Bahasa Inggris pada siswa kelas IV sangatlah efektif untuk dapat melatih kosa kata dan agar siswa dapat menguasai dan memahami kosa kata baru dalam Bahasa Inggris dengan menampilkan menggunakan media Power Point.

Terdapat empat keterampilan pembelajaran Bahasa Inggris yang harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Agar siswa dapat menguasai keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut, siswa harus mengenal,

memahami dan mengetahui kosakata dalam Bahasa Inggris terlebih dahulu. Terdapat satu masalah pokok yang sering terjadi dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Masalah tersebut adalah siswa merasa jenuh dengan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas, karena sebagian besar pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Inggris masih bersifat konvensional dengan metode ceramah dan membuat catatancatatan singkat di papan tulis tanpa menggunakan bantuan alat peraga maupun media pembelajaran. Permasalahan tersebut tidak akan terjadi jika guru mengembangkan kreatifitasnya dalam pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Dari sekian banyak macam media pembelajaran visual yang ada, yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris salah satunya adalah PowerPoint dan tentunya sangat efektif untuk diterapkan.

Bahasa Inggris tentunya menjadi salah satu pelajaran yang dianggap sulit atau tidak disukai oleh siswa, terlebih untuk siswa Sekolah Dasar. Tentunya siswa kurang bisa memahami materi Bahasa Inggris tersebut karena penyampaian dari guru hanya dengan menerangkan saja tanpa ada media bantuan. Kemampuan dalam berbahasa Inggris di Sekolah Dasar merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh diri peserta didik sejak dini dengan terpacu dalam beberapa keterampilan seperti membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara. SDN Silih Asuh 3 Kota Cirebon kelas IV menjadi tempat implementasi dalam penerapan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran berbasis power point sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris di tingkat Sekolah Dasar. Tidak semua SD menerapkan atau mempelajari pembelajaran Bahasa Inggris dikarenakan ada perubahan kurikulum revisian. Dalam penerapannya pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Silih Asuh 3 Kota Cirebon umumnya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab digunakan dalam penelitian ini untuk menyampaikan materi pelatihan tentang konsep-konsep yang harus dipahami dalam menu-menu Power Point. Metode tanya jawab digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta telah ikut berpartisipasi dan

memahami tentang materi yang disampaikan, dan metode simulasi: dalam metode simulasi ini diberi kesempatan kepada peserta didik, untuk mempraktekkan materi pelatihan yang diterima. Hal ini diharapkan siswa benar faham materi Bahasa Inggris.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektivitasan penggunaan media pembelajaran berbasis power point dalam mendukung berlangsungnya proses pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar materi *my dream* (cita –cita), memahami peserta didik dalam kosa kata dan memahami kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan Bahasa Inggris yang dipelajari di Sekolah. Manfaat diadakannya penelitian ini adalah agar guru dan siswa dapat memanfaatkan media ini dalam kegiatan belajar dan mengajar. Hasil yang ingin dicapai adalah media pembelajaran power point efektif terhadap kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa kelas IV SDN Silih Asuh 3 Kota Cirebon.

#### **METODOLOGI**

Metode penelitian ini adalah menggunakan dekriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan data-data yang telah dikumpulkan secara kuantitatif. Pada penelitian ini dilakukan praktek mengajar secara langsung menggunakan media power point, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Silih Asuh 3 Kota Cirebon. Data yang dikumpulkan berasal dari hasil kemampuan berbicara Bahasa Inggris. Selain itu data respon peserta didik terkait dengan penggunaan media pembelajaran pada proses kegiatan belajar dan mengajar bahasa Inggris. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dianalisa secara kuantitatif.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini tentunya mendapat dukungan oleh berbagai pihak yang bersangkutan dan mendapatkan izin terlebih dahulu yaitu kepala sekolah, guru wali kelas, dan peserta didik yang bersedia dalam penerapan observasi atau uji coba media pembelajaran berbasis power point dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa nilai sig  $0,00 < 0,05$  artinya penggunaan media pembelajaran berbasis power point dalam

pembelajaran Bahasa Inggris efektif. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kemampuan berbicara Bahasa Inggris

	Kelas	Mean
Kemampuan berbicara Bahasa Inggris	Sebelum	56
	Sesudah	78

Sumber : hasil pengolahan spss

Berdasarkan tabel diatas dilihat dari rata-rata kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis power point yaitu 56 meningkat menjadi 78. Sebagian besar peserta antusias mendengarkan dan bersemangat untuk melaksanakan proses pembelajaran sekalipun media berupa infokus yang tidak mendukung atau terbatas dalam penyampain materi, menyampaikan materi menggunakan media power point diikuti dengan peserta didik yang terus memperhatikan dalam menyimak pembelajaran Bahasa Inggris tentang materi yang disampaikan mengenai *My Dream* (Cita-Citaku). Tahap selanjutnya yaitu mengolah kuesioner respon peserta didik terhadap penggunaan media power point dalam mengetahui kelemahan dan kelebihan pemakaian media pembelajaran berbasis power point yang sudah di implementasikan pada kelas IV di SDN Silih Asuh 3 Kota Cirebon. Berikut adalah hasil kuesioner respon peserta didik terhadap penggunaan media power point dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Tabel 2. Hasil Kuisisioner Respon terhadap peserta didik

Indikator	Jawaban “Baik”	Jawaban “Tidak”
Tampilan teks pada power point terlihat sangat jelas	15	0
Gambar animasi pada media power point terlihat jelas	15	0
Video dan suara yang terdapat pada media power point terlihat dan terdengar jelas	15	0
100%		

Pembelajaran dengan menggunakan media power point materinya mudah dipahami dikarenakan dibuat dengan tampilan yang menarik	13	2
Pembelajaran menggunakan media power point membuat pembelajaran lebih terarah dan terpusat	14	1
88%		
Memberikan pertanyaan dan tebak-tebakan mengenai materi cita citaku ( <i>My Dream</i> ) serta beberapa kosa kata membuat peserta didik merasa antusias dalam pembelajaran	13	1
Peserta didik sangat senang, semangat dan termotivasi pada saat belajar Bahasa Inggris	14	1
89%		

Hasil kuisioner yang diberikan diperoleh hasil dari respon peserta didik, sekitar 88% menyatakan dengan adanya media pembelajaran yang berbasis menggunakan Power Point sangat memberikan dampak positif, dimana pemahaman peserta didik meningkat dan peserta didik juga lebih termotivasi. (Purnasari & Sadewo, 2020) mengatakan bahwa kompetensi guru dalam merancang pembelajaran yang tepat dan sesuai kebutuhan diperlukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, namun pada kenyataannya banyak guru yang belum memenuhi atau mencapai kompetensi. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran masih perlu terus ditingkatkan terkhusus dalam menguasai teknologi dan menggunakannya dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan SDN Silih Asuh 3 Kota Cirebon didapati sebagian besar guru kesulitan menggunakan teknologi untuk menunjang proses belajar mengajar karena pemahaman guru terkait teknologi pembelajaran masih terbatas. Banyak guru yang tidak memperbaharui dan meningkatkan ilmunya

ketika menggeluti profesi guru. Padahal sudah seharusnya, guru harus selalu *up to date* dalam hal ilmu pengetahuan serta teknologi sehingga ada pembaharuan cara mengajar. Dalam media pembelajaran tentu mempunyai beberapa kelebihan, begitu juga dengan media power point. Hal ini juga disampaikan oleh Wati (2016: 106-109), bahwa microsoft power point memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

1. Menarik  
Secara penyajian media microsoft power point dapat memberi tampilan yang menarik. Karena media ini dilengkapi dengan permainan warna, huruf, animasi, teks dan gambar atau foto.
2. Merangsang siswa  
Media microsoft power point mampu merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh informasi mengenai materi yang tersaji.
3. Tampilan visual mudah dipahami  
Pesan informasi secara visual yang disajikan oleh microsoft power point dapat dengan mudah dipahami siswa.
4. Memudahkan guru  
Media pembelajaran microsoft power point ini dapat membantu atau memudahkan seorang guru dalam proses belajar mengajar. Seorang guru tidak perlu banyak menerangkan materi yang sedang disajikan.
5. Bersifat kondisional  
Microsoft power point merupakan sebuah alat bantu yang bersifat kondisional. Maksud kondisional disini adalah dapat diperbanyak dan dapat dipakai secara berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan.
6. Praktis  
Media microsoft power point ini juga merupakan alat yang praktis. Praktis dalam penggunaan maupun dalam penyimpanan. Media ini dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik, seperti CD, disket, dan flashdisk. Sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

Penerapan media pembelajaran visual yaitu power point peserta pendidik dapat mengoptimalkan perannya sebagai fasilitator sesuai dengan kurikulum 2013 saat ini. Hal ini dikarenakan ketika pengimelentasian media pembelajaran Bahasa inggris poster lebih

dominan waktu siswa untuk diskusi dibandingkan waktu guru untuk berceramah menyampaikan materi di Depan Kelas. Media power point ini memiliki ketertarikan sendiri bagi peserta didik khususnya peserta didik di Kelas IV. Power point yang didesain dengan sederhana dan di tambahkan beberapa gambar yang relevan dengan materi, dapat menarik perhatian peserta didik untuk memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh Guru. Dengan penuh perasaan senang dan antusias peserta didik dapat menyebabkan anak muda menyerap materi pembelajaran Bahasa Inggris dengan mudah.

Terlebih disajikan dalam bentuk gambar-gambar dan grafik yang mampu menambah ingatan dalam diri peserta didik. Tentunya pada usia siswa sekolah dasar tergolong usia visual sangat membantu kegiatan pembelajaran karena berada pada tahap operasional konkret. Penerimaan pengetahuan menjadi kunci berhasilnya suatu pembelajaran bagi anak-anak. Guru sebagai pendidik harus mampu menciptakan serta menerapkan media-media pembelajaran yang kreatif untuk menstimulus peserta didik dalam menerima pembelajaran. Sebab keterampilan Guru dalam menyajikan dan memberikan materi dapat menjadi penentu keberhasilan suatu pembelajaran.

Melalui fasilitas yang tersedia pada media Power Point, tentunya kita sebagai guru akan lebih terbantu dan tidak sulit lagi untuk menyampaikan materi ke siswa. Kebiasaan lama seperti berbicara secara panjang lebar di depan kelas, mencatat dan menggambar, sekarang tidak perlu lagi kita lakukan. Dengan power point kita akan lebih mudah dalam menyampaikan materi, praktis dan ekonomis baik terkait dengan efisiensi tenaga, pikiran, biaya ataupun waktu.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang diperoleh dalam implementasi penggunaan media power point terhadap kemampuan berbicara Bahasa Inggris Kelas IV di SDN Silih Asuh 3 Kota Cirebon yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis power point dalam pembelajaran Bahasa Inggris efektif, dilihat dari rata-rata kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa sebelum dan sesudah menggunakan media

pembelajaran berbasis power point yaitu 56 meningkat menjadi 78. Dalam penerapan media pembelajaran dengan power point dirasa sudah sangat efektif untuk mengatasi permasalahan yang dirasa kesulitan oleh peserta didik dalam mempelajari Bahasa Inggris atau Bahasa Baru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifah, D.N, Aan, W. Syailin, N.C.A. 2022. Pengembangan Media Diorama Siklus Air Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 528-533.
- Purnasari, P., & Sadewo. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik. *Jurnal Publikasi Pendidikan.*, 10(3), 189-196
- Sari, L., & Sasongko. (2013). Media Pembelajaran Interaktif Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas II. *In Seruni-Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer.*, 2(1).
- Sukiman. (2011). Teori Tentang Media Power Point dan Motivasi Belajar. 14-22
- Sofiyanti. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Berbasis Google Translate Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris. Garut: Yayasan Griya Winaya
- Wati, E. R. (2016). Ragam Media Pembelajaran Visual, Audio Visual, Komputer, Power Point, Internet, Interactive Video. Kata Pena.
- Wiranti, Dwiana Asih & Wulan, Sutriyani. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan Sorogan Hanacaraka Terhadap Kemampuan Menulis Aksara Jawa Di Sekolah Dasar. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*. 8(2):313. doi: 10.21043/elementary.v8i2.8156.
- Zumrotun, E. & Syailin, N.C.A. 2020. Media Pembelajaran Tutup Botol Pintar Matematika Meningkatkan Hasil Belajar

Matematik. *Mimbar PGSD Undiksha*.  
8(3): 499-507.